

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENULISAN

#### A. Sejarah Singkat Masjid at-Taufiq Purwosari

Bangunan masjid di Indonesia memang cenderung menampilkan keanekaragaman arsitektur yang mencerminkan budaya lokal, tidak sepenuhnya mengadopsi gaya bangunan masjid yang ada di Timur Tengah atau Arab. Berbagai daerah di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri dalam desain masjid mereka, yang tetap mempertahankan identitas masjid sebagai tempat ibadah. Contohnya, Masjid Demak dengan bangunan joglo yang khas, serta masjid-masjid di Aceh yang memiliki bentuk atap bawang. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada variasi dalam desain dan gaya arsitektur, masjid di Indonesia tetap mempertahankan fungsi dan nilai-nilai spiritual yang sama, serta tetap dianggap sebagai tempat yang suci dan sakral bagi umat Islam.

Masjid at-Taufiq berdiri pada tahun 1966, setelah terjadinya apa yang dikenal dalam sejarah G 30 S PKI, pada mulanya belum merupakan masjid masih berupa mushola yang berukuran kecil, lambat laun karena kebutuhan jama'ah maka mulai dirasakan perlunya penambahan luas tempat ibadah. Pada saat itu awal mula pendiri masjid at-Taufiq adalah bapak Mahfudz Sidiq. Karena ketidakjelasan status tanah yang kala itu notabene masih mejadi kepemilikan seseorang, maka dari hasil musyawarah, adalah bapak Purwiro menawarkan/mewakafkan tanah berukuran 15 X 15 m untuk didirikan masjid, maka mulailah pembangunan masjid dengan dana swadaya masyarakat. Dari hasil itu dibangunlah masjid berukuran 12 x 12 m<sup>2</sup>, berangsur-angsur masjid diperluas dengan membeli lahan masyarakat sehingga diperluas 4 m.<sup>55</sup>

Sadimin selaku ketua takmir masjid menyampaikan “sejarahnya membangun masjid ini, dulu setiap panen kami meminta kepada masyarakat untuk memberikan beberapa bagian dari hasil panennya untuk

---

<sup>55</sup> Dokumen arsip masjid at-Taufiq

membangun masjid”.<sup>56</sup> Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sekitar memiliki rasa kepedulian dan kerjasama yang baik.

Dahulu masjid at-Taufiq masih di sebut dalam kategori musholla. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya masjid at-Taufiq mengalami beberapa bagian untuk di renovasi. Sehingga kondisi sekarang ini sudah memadai untuk disebut sebagai masjid dengan standar minimal. Perkembangan masjid at-Taufiq cukup pesat. Terutama dalam kegiatan ibadah, namun perubahan ini bukan berarti dengan perjalanan yang pendek. Butuh ketekunan dalam menyampaikan dakwah dan konsisten dari jamaah.

## **B. Lokasi Penulisan**

Penulisan ini dilakukan di Masjid at-Taufiq yang terletak di Jalan Kucing II, RT 39 RW 07, Kelurahan Purwosari, Kecamatan Metro Utara. Kecamatan Metro Utara memiliki luas wilayah 19,64 km<sup>2</sup> atau 1.964 hektar. Wilayah administrasi ini terbagi menjadi empat kelurahan, yaitu Banjarsari, Purwoasri, dan Karang Rejo. Secara geografis, kecamatan Metro Utara berbatasan dengan kecamatan Punggur di sebelah Utara, kecamatan Pekalongan di sebelah Timur, Metro Pusat di sebelah Selatan, dan Kabupaten Lampung Tengah di sebelah Barat.

## **C. Sistem Manajemen**

### **1. Visi**

Mengharapkan agar masjid menjadi tujuan yang sangat diinginkan untuk melakukan ibadah.

### **2. Misi**

- b. Menggunakan masjid sebagai tempat utama untuk beribadah kepada Allah dan sebagai pusat kegiatan keagamaan Islam.
- c. Mengisi zaman kebangkitan Islam dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Membimbing pengurus dan jama'ah agar menjadi muslim yang bertakwa.

---

<sup>56</sup> Sadimin, wawancara dengan peneliti. Rumah kediaman narasumber. 11 Juni 2024

- e. Bergerak menuju masyarakat Islam yang sejahtera dan diberkati oleh Allah SWT.

#### **D. Struktur Organisasi Masjid at-Taufiq**

Tabel 1. Struktur Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid at-Taufiq Purwosari Metro Utara Periode 2019-2024<sup>57</sup>

JABATAN	NAMA
Ketua	Sadimin
Wakil Ketua	Sumarsono
Sekretaris I	Puji Rohani
Sekretaris II	Zuhdi Rahmat
Bendahara DKM	Sutrisno
Bendahara ZIS	Swadiyanto
Koordinator Dakwah	Ali Murtadlo, M.Pd.I
Koordinator Pemuda	Agus Aminullah
Sarpras	Siswanto
Pendanaan	Sukamto

#### **E. Program Kerja Masjid at-Taufiq Purwosari Metro Utara<sup>58</sup>**

1. Bidang Dakwah dan Ibadah
  - a. Mengatur sholat berjama'ah lima kali sehari
  - b. Menyelenggarakan sholat Jumat secara teratur
  - c. Mengadakan kajian rutin setiap Rabu malam dan Jumat siang
  - d. Melaksanakan ibadah puasa Ramadhan
  - e. Melakukan ibadah Idul Fitri dan Idul Adha
  - f. Berpartisipasi dalam meningkatkan pengajian malam Kamis
  - g. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran untuk anak-anak dan orang tua
2. Bidang Remaja Masjid
  - a. Mengefektifkan organisasi Remaja Masjid (Remais)

<sup>57</sup> Dokumen arsip Masjid at-Taufiq Purwosari Metro Utara

<sup>58</sup> Dokumen arsip Masjid at-Taufiq

- b. Menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan dakwah khusus remaja
  - c. Melibatkan remaja masjid dalam setiap kegiatan takmir
3. Bidang Humas
- a. Mengkomunikasikan undangan dan informasi kepada pengurus atau warga.
  - b. Bersama Sekretariat, menginisiasi pembuatan Website (Blog)
  - c. Menyebarkan informasi tentang kegiatan takmir melalui brosur, spanduk, dan internet.
  - d. Melakukan dokumentasi kegiatan takmir
  - e. Membangun kerjasama di bidang informasi dengan takmir masjid di Metro Utara dan sekitarnya.
4. Bidang Zakat Infak dan Sodaqoh
- a. Memberikan penjelasan mengenai Zakat, Infaq, dan Shodaqoh
  - b. Mengumpulkan dan mendistribusikan Zakat
  - c. Mengumpulkan dan mendistribusikan Infaq dan Shodaqoh
5. Bidang Kesejahteraan Umat
- a. Memberikan bantuan kepada anak yatim dan fakir miskin
  - b. Mengorganisir kegiatan berbuka puasa takjil selama bulan Ramadhan di masjid
  - c. Mengumpulkan dan mendistribusikan hewan kurban
  - d. Mendukung kegiatan takmir masjid
6. Bidang Sarana Prasarana
- a. Menjalankan perawatan dan pemeliharaan bangunan masjid
  - b. Melakukan proyek pengembangan fisik bangunan masjid
7. Bidang Pendanaan
- a. Memulai upaya mencari donatur untuk masjid.
  - b. Mengorganisir penggalangan dana untuk pengembangan bangunan masjid.